



Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Dialog Novel Meulborne Rewind Karya Winna Efendi Sebagai Rekomendasi Penggunaan Materi Pembelajaran Di SMA

Yulan Nurul Istiqomah¹, Slamet Triyadi², Hendra Setiawan³

¹Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 10 Januari 2024
Revised: 20 Januari 2024
Accepted: 30 Januari 2024

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah Bagaimana bentuk alih kode dan campur kode pada novel dalam dialog Novel Melbourne Rewind karya Winna Efendi, Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode dalam dialog Novel Melbourne Rewind karya Winna Efendi. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan dikaji berdasarkan kajian sosiolinguistik. Menggunakan metode analisis. Sumber data yang digunakan adalah Novel Melbourne Rewind karya Winna Efendi. Data yang dikumpulkan berupa dialog percakapan para tokoh dalam tersebut. Hasil dari penelitian yang telah dibuat dapat disimpulkan, bahwa bentuk penyampaian alih kode dan campur kode terdiri dari faktor yang mempengaruhi alih kode dalam bahasa Indonesia pada Novel Melbourne Rewind karya Winna Efendi melibatkan pemakaian dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai kode utama, dan wujud alih kode dari bahasa Indonesia pada Novel Melbourne Rewind karya Winna Efendi antara lain: (1) Alih kode dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris; (2) Alih kode dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Sama halnya dengan alih kode yang terdapat dua bahasa pada novelnya, hasil campur kode, terdiri dari faktor penyebab terjadinya peristiwa campur kode dalam bahasa Indonesia melibatkan pemakaian dua bahasa yaitu (1) Terdapat tuturan campur kode dalam dialog Novel Melbourne Rewind karya Winna Efendi yaitu kalimat yang menggunakan bahasa Indonesia dicampur dengan beberapa kata bahasa Inggris. (2) Terdapat tuturan campur kode dalam dialog Novel Melbourne Rewind karya Winna Efendi yaitu kalimat yang menggunakan bahasa Inggris dicampur dengan beberapa kata bahasa Indonesia.

Keywords: Alih kode dan campur kode, sosiolinguistik, novel.

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Istiqomah, Y., Triyadi, S., & Setiawan, H. (2024). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Dialog Novel Meulborne Rewind Karya Winna Efendi Sebagai Rekomendasi Penggunaan Materi Pembelajaran Di SMA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 1122-1127.

INTRODUCTION

Bahasa yang ada di dunia sangat beragam walaupun sebuah bahasa mempunyai kaidah atau pola yang sama, namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang mempunyai latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam, baik dalam tataran fonologis, morfologis, sintaksis, maupun pada tataran leksikon. Artinya, setiap individu memiliki ciri khas bahasa masing-masing, didasari latar belakang sosial suatu individu, biasanya tergantung dari mana mereka berasal (Chaer dan Agustina, 2010: 14).

Keberlangsungan kegiatan komunikasi dapat menjadi efektif apabila pihak masing-masing penutur yang berkomunikasi memiliki referensi bahasa yang sama. Jika salah satu penutur tidak memiliki pemahaman mengenai bahasa yang akan disampaikan kepada mitra tuturnya, maka situasi tersebut akan menghambat proses komunikasi. Sebagai akibatnya, maksud yang akan disampaikan penutur tidak lagi dipahami oleh mitra tutur. Hal ini tentunya berdampak gagalannya suatu proses komunikasi.

Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari peranan bahasa adalah sebagai alat komunikasi dalam upaya untuk menyampaikan ide atau gagasan, sarana penyampaian pikiran manusia dalam mempelajari kebudayaan, ilmu dan teknologi, serta menjadi pelengkap hidup setiap individu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial masyarakat. Satu hal yang tidak dapat dihindari dari implementasi peran bahasa sebagai alat komunikasi dalam masyarakat adalah terjadinya kontak bahasa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, bahasa Indonesia yang digunakan di tempat umum menunjukkan penggunaan bahasa Indonesia yang ke daerahan dan beragam santai. Artinya, bahwa pengguna bahasa memakai bahasa Indonesia dengan dialek daerah masing-masing, misalnya bahasa Indonesia dialek . Namun, di antara penutur dengan dialek yang berbeda itu bisa saling mengerti apabila sedang berkomunikasi. Masyarakat yang dwibahasa akan mengalami kontak bahasa sehingga melahirkan campur kode dan alih kode. Alih kode merupakan suatu fenomena kebahasaan yang bersifat sosiolinguistik dan merupakan gejala yang umum dalam masyarakat yang dwi bahasa atau multibahasa. Sedangkan campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari bahasa satu ke bahasa lain.

Alih kode dan campur kode merupakan aktivitas sadar seorang penutur yang dilakukan guna mendukung tujuan dan situasi pembicaraan yang sedang berlangsung. Alih kode dan campur kode merupakan fenomena kebahasaan yang sudah lumrah terjadi dalam masyarakat multilingual. Fenomena tersebut terbentuk karena masyarakat multilingual terbiasa menggunakan dua bahasa atau lebih, mengingat Indonesia adalah negara yang memiliki ragam suku, budaya, dan bahasa.

Salah satu karya sastra yang banyak diwarnai kehadiran alih kode dan campur kode adalah novel *Melbourne Rewind* karya Winna Efendi yang diterbitkan tahun 2013. Sebuah cerita yang berlatar belakang kehidupan mahasiswa yang berasal dari Indonesia yang berkuliah di luar negeri yaitu Australia. Jadi besar kemungkinan bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal ini yang menjadikan alur cerita di dalamnya menjadi lebih menarik bagi pembaca.

Berdasarkan fenomena yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti gejala alih kode dan campur kode yang ada dalam dialog novel *Melbourne Rewind* karya Winna Efendi. Penelitian ini didasarkan pada banyaknya kajian yang menganalisis tentang alih kode dan campur kode dalam wacana lisan, namun masih sedikit yang mengkaji fenomena tersebut dalam ragam wacana tulis begitu juga dengan tata cara penulisan yang masih dianggap sebuah kesalahan, tanpa mereka ketahui bahwa hal tersebut adalah bentuk dari bahasa yang dinamakan ahli kode dan campur kode maka penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi suatu bahan ajaran di SMA agar siswa lebih mengerti dengan tata bahasa

ahli kode dan campur kode. Penulis merekomendasikan hasil penelitian ini sebagai materi ajar pembelajaran cerpen, novel, Oleh karena itu, peneliti memilih novel *Melbourne Rewind* karya Winna Efendi sebagai objek dalam penelitian ini karena terdapat alih kode dan campur kode dalam dialog-dialognya. Atas dasar tersebut maka peneliti mengangkat judul “Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Dialog Novel *Melbourne Rewind* karya Winna Efendi”

METHODS

Kaitan pada penelitian ini adalah memberikan atau mendeskripsikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Objek yang dianalisis pada penelitian ini berdasarkan meliputi contoh-contoh konkret dari dialog-dialog dalam novel yang menunjukkan penggunaan alih kode dan campur kode dalam dialog novel *Melbourn Rewind* karya Winna Efendi. Peneliti akan menganalisis bagaimana pengarang menggambarkan perpindahan antara bahasa-bahasa tersebut, mengapa penggunaan ini terjadi di dalamnya.

Subjek penelitian ini adalah menganalisis bagaimana alih kode dan campur kode digunakan dalam dialog-dialog novel *Melbourn Rewind* karya Winna Efendi. Objek penelitian ini adalah mengamati fenomena penggunaan alih kode dan campur kode yang terdapat dalam dialog novel *Melbourne Rewind* karya Winna Efendi. Objek penelitian akan meliputi contoh-contoh konkret dari dialog-dialog dalam novel yang menunjukkan penggunaan alih kode dan campur kode.

Metode yang digunakan dalam kajian ini dijabarkan ke dalam langkah-langkah sistematis yang diambil pada saat menjalankan penelitian sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu (1) tahap penyediaan atau pengumpulan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan untuk mengkaji topik ini adalah dengan menggunakan deskripsi permasalahan yang disandarkan pada konsep.

Penelitian ini bersifat deksriptif karena menggambarkan sebuah peristiwa kebahasaan berupa alih kode dan campur kode yang terdapat dalam dialog novel *Melbourne Rewind* karya Winna Efendi, hal ini didasari beberapa alasan, yaitu tokoh-tokohnya yang berasal dari Indonesia dan berlatar tempat di luar negeri (Australia). Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan wujud dan faktor yang mengandung alih kode dan campur kode.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis dokumen (*conten analysis*). Langkah-langkah mengumpulkan data yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) membaca secara intensif novel yang akan dianalisis yaitu novel *Melbourne Rewind* karya Winna Efendi yang dalam dialognya terdapat alih kode dan campur kode; 2) mengidentifikasi dan mencatat dialog atau kalimat percakapan yang mengandung alih kode dan campur kode dalam novel tersebut; 3) mengklasifikasikan data yang telah diidentifikasi ke dalam kelompok alih kode dan campur kode, kemudian menganalisis jenis dan faktor-faktor penyebab yang melatar belakangi gejala kebahasaan tersebut.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Peristiwa alih kode yang dianalisis dalam penelitian ini adalah peralihan pemakaian bahasa Indonesia baik ke bahasa asing maupun bahasa daerah atau sebaliknya. Suwito (1985) menjelaskan “alih kode merupakan peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain. Hal ini berarti apabila seorang penutur mula-mula menggunakan kode A (misalnya bahasa Indonesia) dan kemudian beralih menggunakan kode B (misalnya bahasa Inggris), maka peristiwa peralihan bahasa seperti itu disebut alih kode (*code-switching*)”

Berdasar pada pernyataan tersebut ditemukan wujud alih kode sebagai berikut: a) alih kode intern dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris; b) alih kode ekstern dari Bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia;

Kedua temuan tersebut akan dibahas dalam pembahasan selanjutnya. Analisis yang akan dideskripsikan meliputi penjabaran mengenai wujud alih kode dan faktor-faktor yang menyebabkan pemakaian alih kode yang dimaksud. Adapun hasil pembahasannya adalah sebagai berikut ini.

Alih kode intern dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris hanya ditemukan dalam satu jenis peralihan, yakni peralihan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Kecenderungan peralihan kode ke dalam bahasa Inggris dipengaruhi oleh budaya saat ini, siapa lawan tutur yang sedang dihadapi, dan situasi pembicaraan yang melingkupinya.

Alih kode Ekstern dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia hanya ditemukan dalam satu jenis peralihan, yakni peralihan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Kecenderungan peralihan kode ke dalam bahasa Indonesia dipengaruhi oleh negara asal penutur saat ini, siapa lawan tutur yang sedang dihadapi, dan situasi pembicaraan yang melingkupinya.

Berdasarkan keseluruhan analisis yang telah dijabarkan dalam pembahasan sebelumnya, ditarik generalisasi yang secara umum mewadahi faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya gejala alih kode dan campur kode dalam novel *Melborne Rewind Karya Winna Efendi*. Faktor-faktor tersebut antara lain, sebagai berikut ini a) Faktor Pendorong Gejala Alih Kode yang terdiri dari Pembicara dan pribadi pembicar, dan Mitra tutur atau lawan bicara. Kemudian Fungsi dan tujuan pembicaraan dan Situasi pembicaraan. b) factor pendorong gejala campur kode yang terdiri dari factor ekstralinguistik dan intralinguistik.

Berdasarkan keseluruhan analisis yang telah dijabarkan dalam pembahasan sebelumnya, ditarik generalisasi yang secara umum mewadahi fungsi gejala alih kode dan campur kode dalam novel *Melbourne Rewind Karya Winna Efendi*. Beberapa fungsi tersebut antara lain, sebagai berikut ini. a) Menjelaskan, b) Memerintah, c) Menegaskan maksud.

Dalam interaksi pembelajaran di kelas, sering dijumpai adanya alih kode dan campur kode. Hal tersebut dilakukan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran. Alih kode dan campur kode ini hampir tidak bias dielakkan, apalagi dalam konteks percakapan dalam kelas yang bersifat nonformal. Pengaruh bahasa daerah turut memengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode tersebut.

Fenomena alih kode dan campur kode tersebut, nampak dirasakan saat pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Strategi penggunaan dua bahasa dalam proses komunikasi siswa SMA, bagaimanapun akan berpotensi untuk menimbulkan alih kode dan campur kode.

CONCLUSION

Kesimpulan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dilakukan terdapat dua jenis alih kode. Ditemukan 54 data yang terdiri dari 29 data yang mengandung alih kode dan 25 data yang mengandung campur kode. Jenis alih kode dalam dialog novel *Melbourne Rewind* Karya Winna Efendi tersebut termasuk ke dalam konteks alih kode Intern dan Ekstern. Kemudian, terdapat pula tuturan yang mengandung campur kode yaitu terdapat satu kata bahasa yang berbeda dalam satu kalimat, atau terdapat beberapa kalimat yang berbeda bahasanya dalam satu percakapan. Jadi, dapat disintesis dari hasil penelitian alih kode dan campur kode dalam bahasa Indonesia pada novel *Melbourne Rewind* Karya Winna Efendi adalah 1. alih kode dalam bahasa Indonesia pada novel *Melbourne Rewind* Karya Winna Efendi melibatkan pemakaian dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagai bahasa utama. Wujud alih kode dalam bahasa Indonesia pada novel *Melbourne Rewind* Karya Winna Efendi antara lain: (1) alih kode intern dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris; (2) alih kode ekstern dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia

Faktor yang mendorong terjadinya alih kode dalam bahasa Indonesia pada novel *Melbourne Rewind Karya Winna Efendi* berkaitan dengan pembicara dan pribadi pembicara, mitra tutur atau lawan bicara, fungsi dan tujuan pembicaraan, serta situasi pembicaraan.

Pembelajaran tentang Alih kode dan campur kode di rekomendasikan menjadi salah satu bahan ajar atau RPP Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah SMA karena di era ini banyak Bahasa-bahasa baru yang ditemukan oleh siswa namun hal ini masih dianggap sebuah kesalahan dalam komunikasi, padahal jika penggunaan Bahasa benar dan memiliki tujuan yang baik ini merupakan salah satu ragam dari Bahasa. Maka cara pembelajaran adalah dengan komunikasi langsung antar guru dan siswa saat pembelajaran dan rpp alih kode dan campur kode ini dilaksanakan di kelas.

REFERENCES

- Alwi dkk. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aslinda, & Syafyahya, L. (2010). *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Azwardi. (2018). *Menulis Ilmiah*. Banda Aceh: Bina Karya Akademika.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2012). *Sociolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina. 2010. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Denzin, dkk. 1994. *Handbook of Qualitative Research*. New Delhi: Sage Publications.
- Efendi, W. (2013). *Melbourne Rewind*. Jakarta: Gagas Media.

- Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik: Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Holmes, J. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Routledge.
- HP, Achmad dan Alek Abdullah. 2002. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora 98 Kridalaksana, Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Kushartanti, dkk. 2007. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Ohoiwutun, Paul. 2002. *Sosiolinguistik: Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Rahardi, K. (2001). *Sosiolinguistik, Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhman, F. (2013). *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Bahren Umar. 2011. *Seluk- Beluk Fungsi Bahasa*. Jakarta: Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suwito. 1983. *Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Hanary Ofset Solo
- Thomason, S. G. (2001). *Language Contact*. Washington DC: Georgetown University Press.